

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bagian pengantar yang mencakup berbagai informasi dan penjelasan mengenai pelaksanaan penelitian. Bagian ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang, tujuan, waktu, dan prosedur pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan media komunikasi yang digunakan oleh manusia dan memiliki struktur dan aturan-aturan khusus baik secara lisan maupun tertulis [1]. Bahasa bertindak sebagai media utama dalam membentuk identitas sosial, membangun hubungan antarindividu, dan memfasilitasi proses belajar-mengajar. Selain itu, bahasa juga memungkinkan manusia untuk mengungkapkan emosi, menyampaikan informasi faktual, dan membangun konsepsi abstrak. Secara keseluruhan, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga membentuk inti dari identitas sosial, pendidikan, seni, dan budaya manusia [2].

Penulisan Bahasa Indonesia memiliki panduan yang disebut dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang telah mencapai edisi kelimanya [3]. Dalam penggunaan bahasa di Indonesia, terdapat berbagai macam konsep penulisan kata yang ada di dalam KBBI. Konsep penulisan kata dalam KBBI terbagi dalam beberapa jenis, diantaranya adalah kata dasar dan kata turunan. Kata terikat yang merupakan salah satu jenis kata turunan yang mendapat bentuk terikat dan ditulis serangkai.

Kesalahan penulisan kata terikat cukup umum terjadi, terutama dalam kasus-kasus khusus yang menerapkan aturan khusus penggunaan kata terikat [4]. Pada dasarnya, kata terikat merupakan kata dasar yang disambung dengan unsur lain untuk memperjelas maknanya. Akan tetapi, ketika kata dasar yang mengikuti imbuhan yang diberikan merupakan huruf kapital, maka diperlukan tanda hubung untuk menyambung kedua kata tersebut [5]. Kasus-kasus khusus seperti ini yang kemudian membuat penggunaan kata terikat menjadi suatu hal yang kompleks dan harus dicermati untuk dipahami.

Teknologi komputasi dewasa ini telah mengalami banyak perkembangan, salah satunya dalam hal mengenali pola-pola dalam struktur kebahasaan yang

dimiliki oleh suatu kalimat [6]. Terdapat berbagai macam algoritma pencarian pola (*pattern searching/matching*) yang dapat digunakan untuk menemukan pola tertentu dalam kalimat, diantaranya seperti *Rabin-Karp algorithm*, *Boyer-Moore algorithm*, *KMP algorithm*, dan lain-lain [7]. Algoritma pencarian pola ini kerap digunakan untuk melakukan pendeteksian konjungsi, imbuhan, dan partikel dalam Bahasa Indonesia.

Algoritma *Rabin-Karp* dapat digunakan untuk melakukan pencarian pola dalam mendeteksi pola tertentu pada teks berbahasa Indonesia [8]. Pada penelitian yang dilakukan, algoritma *Rabin-Karp* digunakan untuk mendeteksi kebenaran penggunaan kata terikat pada teks jurnalistik. Contoh-contoh kata terikat diambil dari sampel artikel media Tribun News. Algoritma Rabin-Karp dapat digunakan untuk mencari kata terikat yang terdapat dalam suatu artikel menggunakan sifat algoritma tersebut yang dapat mencari banyak pola berbeda dalam suatu teks [9]. Dalam penelitian ini, setiap kesalahan penggunaan kata terikat yang terdeteksi akan diberi pembenaran berdasarkan kasus-kasus dan aturan-aturan kata terikat sesuai KBBI Edisi V.

Bahasa pemrograman Python menjadi salah satu bahasa yang cukup banyak digunakan untuk mengembangkan program pemrosesan teks [10]. Hal ini didukung dengan banyaknya *library-library* yang dibutuhkan dan berbagai macam contoh penerapan algoritma tertentu yang sudah dibuat oleh berbagai kalangan. Dalam penelitian ini digunakan bahasa pemrograman python untuk menghasilkan program pendeteksi dan perbaikan kata terikat U-TAPIS yang efisien dan memiliki akurasi yang baik.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari proyek penelitian U-TAPIS sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti-peneliti lain. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan algoritma pendeteksian dan perbaikan kesalahan penulisan kata terikat yang efektif dan dapat dilakukan secara otomatis menggunakan bahasa pemrograman *Python*.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan kemampuan *hardskill* dan *softskill* yang telah diperoleh selama proses pembelajaran di Universitas Multimedia Nusantara. Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan untuk memanfaatkan keahlian dalam pemrograman menggunakan bahasa Python yang telah dikembangkan selama kegiatan akademik di universitas. Adapun objektif

spesifik dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan proyek U-TAPIS yang telah ada sebelumnya dengan mengintegrasikan fitur deteksi dan rekomendasi perbaikan pada kata terikat di lingkungan Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 31 Juli 2023 hingga 2 Desember 2023 dengan beberapa ketentuan waktu dan prosedur penelitian sebagai berikut.

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara daring.
2. Terdapat pertemuan yang dilakukan secara rutin 2 minggu sekali untuk melakukan bimbingan maupun *check progress* dari program yang dibuat.

Berikut adalah prosedur dari pelaksanaan kegiatan penelitian.

1. Penjelasan secara umum mengenai penelitian yang akan dilakukan.
2. Mengikuti *Focus Group Discussion (FGD)* mengenai topik penelitian.
3. Memilih jenis penelitian yang akan diambil, dalam hal ini dipilih U-TAPIS Kata Terikat.
4. Membuat dan mengembangkan program hingga mencapai hasil akhir yang diinginkan.
5. Mengisi bagian *daily task* pada merdeka.umn.ac.id dengan pekerjaan yang diselesaikan di hari tersebut.
6. Komunikasi dilakukan bersama anggota penelitian dan pembantu penelitian lain secara daring menggunakan grup di aplikasi WhatsApp.

1.4 Sejarah Singkat Perusahaan

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) didirikan berdasarkan prakarsa Dr. (HC) Jakob Oetama, pendiri Kompas Gramedia. Prakarsa ini selanjutnya direalisasikan oleh kepemimpinan Kompas Gramedia, termasuk Agung Adiprasetyo (CEO Kompas Gramedia), Teddy SURIANTO (Pengembangan Bisnis), Dewan Direksi Kompas Gramedia, dan komite pendiri yang dipimpin oleh Dr. Ir.

P.M. Winarno (Ketua) dan Ir. Budi Susanto, M.M. (Wakil Ketua). Pada tanggal 25 Maret 2011, Dr. Ninok Leksono menggantikan Prof. Yohanes Surya, Ph.D. sebagai Rektor Universitas Multimedia Nusantara. Dr. Ninok Leksono adalah wartawan senior Harian Kompas dan anggota Dewan Riset Nasional (DRN).

Pada tanggal 29 April 2011, Yayasan Multimedia Nusantara memulai pembangunan tahap kedua kampus, yang terdiri dari lima menara ramah lingkungan. Setelah lima tahun berdiri, pada tanggal 26 November 2011, UMN mengadakan upacara wisuda perdana yang dihadiri oleh 75 wisudawan dari berbagai disiplin ilmu, termasuk akuntansi, desain komunikasi visual, ilmu komunikasi, sistem informasi, sistem komputer, teknik informatika, dan manajemen. Hingga kini, Universitas Multimedia Nusantara memiliki berbagai jenis disiplin ilmu dari gelar diploma hingga master (S2).

1.5 Visi dan Misi Perusahaan

Universitas Multimedia Nusantara menetapkan visi untuk menjadi institusi pendidikan tinggi terkemuka di sektor TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), baik secara nasional maupun internasional, yang menghasilkan lulusan yang memiliki perspektif global, kompetensi tinggi dalam bidangnya, berjiwa kewirausahaan, dan berakhlak mulia. Untuk mewujudkan visi tersebut, universitas ini mengemban misi penting dalam meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan bangsa. Ini dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A